

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat Religiusitas mahasiswa perantau dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori tinggi dengan skor  $>136$  berjumlah 11 orang, kategori tinggi dengan skor 125-135 berjumlah 35, kategori sedang dengan skor 114-124 berjumlah 39, kategori rendah dengan skor 103-113 berjumlah 29, kategori sangat rendah dengan skor  $<102$  berjumlah 6. Berdasarkan tabel interpretasi, tingkat religiusitas mahasiswa perantau Program Studi Psikologi Islam tergolong sedang dengan tingkat rata-rata 119,78.
2. Tingkat kebahagiaan mahasiswa perantau dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi dengan skor  $>143$  berjumlah 6 orang, kategori tinggi dengan skor 129-142 berjumlah 30, kategori sedang dengan skor 115-128 berjumlah 54, kategori rendah dengan skor 102-114 berjumlah 22, kategori sangat rendah dengan skor  $<101$  berjumlah 8. Berdasarkan tabel interpretasi, tingkat kebahagiaan mahasiswa perantau Program Studi Psikologi Islam tergolong sedang dengan tingkat rata-rata 122,23.
3. Hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan memiliki skor korelasi sebesar 0.645 dan skor sig 0,00 berdasarkan dari tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan mahasiswa perantau dalam

proses belajar. Dalam hal ini sumbungan efektif religiusitas terhadap kebahagiaan dalam proses belajar sebesar 41,7%, selebihnya faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa perantau hendaknya meningkatkan tingkat religiusitas dengan cara menerapkan ajaran agama ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperkuat iman dan menangkal hal-hal buruk di lingkungan saat merantau.
2. Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri penting untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kampus menjadi lebih nyaman sehingga mahasiswa dalam proses belajar sehingga mahasiswa lebih semangat dalam menjalani proses perkuliahan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat karya tulis ilmiah terkait dengan religiusitas dan kebahagiaan.

## **C. Rekomendasi**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lainnya sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti hubungan variabel religiusitas dengan kebahagiaan dengan subjek dan item kuesioner yang lebih luas. Metode penelitian dapat dikembangkan dan diharapkan mampu meneliti kebahagiaan tidak hanya dari segi

religiusitas seperti faktor keuangan, keluarga, kedudukan dan lain-lain. Dengan begitu, peneliti selanjutnya mampu menambah variabel penelitian.